

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 19 HST

MIN 19 HST pada awalnya adalah Madrasah yang berstatus swasta, namun sejak tahun 1997 madrasah ini berstatus sebagai Madrasah Negeri yang diberi nama MIN Kambat Selatan. Madrasah ini didirikan dengan maksud untuk menampung dan mendidik anak-anak usia sekolah dasar agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta mewujudkan cita-cita pendidikan nasional yang lebih khusus adalah untuk memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi mereka yang bermaksud hendak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kemudian pada tahun 2017 MIN Kambat Selatan berubah lagi namanya menjadi MIN 19 HST. Semenjak Madrasah berstatus Negeri, MIN 19 HST mengalami 6 pergantian kepala sekolah.

2. Identitas MIN 19 HST

Identitas MIN 19 HST adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : MIN 19 HST
- b. NSM/NPSM : 111163070019/60723003
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Akreditasi : A

e. Alamat Sekolah

- 1) Jalan/Kelurahan : Jl. Pahlawan
- 2) Desa/Kelurahan : Kambat Selatan
- 3) Kecamatan : Pandawan
- 4) Kabupaten/Kota : Hulu Sungai Tengah
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Kode Pos : 71352
- 7) Email : minkambatselatan@gmail.com

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Mewujudkan Madrasah dan Generasi Muslim yang berkualitas
Imtaq, Iptek, Terampil, Mandiri, serta mengamalkan Ajaran Islam
Berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah

b. Misi

- a) Meningkatkan layanan pendidikan
- b) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan Iptek
- c) Menyelenggarakan program pendidikan yang mengarah kepada keterampilan (*Life Skill*)
- d) Meningkatkan manajemen pendidikan
- e) Melengkapi sarana dan prasarana

- f) Menyiapkan guru-guru profesional dalam bidang masing-masing
 - g) Menciptakan lingkungan madrasah yang agamis
 - h) Menjalin kerjasama dengan pihak terkait
- c. Tujuan Sekolah
- a) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak karimah
 - b) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Keadaan Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat, Guru, dan TU

Berdasarkan Hasil Penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Periodesasi Kepemimpinan MIN 19 HST.

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode (Tahun)
1.	Masdulhak	Tahun 1997-2000
2.	Dra. Rusdiana Fadla	Tahun 2004-2005
3.	Saberi, S.Ag	Tahun 2006-2008
4.	Iduarsyah, S, Pd, I	Tahun 2008-2010
5.	Dra. Hj. Marfuatul Jannah	Tahun 2010-2020
6.	Abd.Basit, S.Pd	Tahun 2020-2021
7.	Saipul, S. Pd. I	Tahun 2021 s/d sekarang

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MIN 19 HST.

NO	NAMA	NIP	TUGAS SEBAGAI
1	Saipul, S. Pd. I	198010252007101002	Kepala Madrasah
2	Mariani, S. Pd. I	198009042007102004	Guru PAI
3	Rabiatul Adawiah, S. Pd. I	198212272005012004	Guru Kelas
4	Noor Hafizah, S. Pd. I	198211052006042001	Guru Kelas
5	Zainuddin, S. Pd. I	198505312009011003	Guru Kelas
6	Syarkiah, S. Pd. I	196805152007012058	Guru Kelas
7	Hasnah, S. Pd. I	196808282007012048	Guru Kelas
8	Norbayah, S. Pd. I	197806132007102004	Guru PAI

9	Akhmad, S. Pd. I	197502232007101005	Guru Kelas
10	Salahudin, S. Pd. I	197505032007101002	Guru Kelas
11	Taufik Rahman, S. Pd. I		Guru Kelas
12	Fatimah, S. Pd. I		Operator
13	Fahruji, S. Pd. I	196503022014111001	Guru PJOK
14	Saniah, S. Ag	196902032014112002	Guru Kelas
15	Ahyan, S. Pd. I	196803122007011053	Guru PAI
16	Maisurah, S. Pd. I	198106092005012005	Pegawai Struktural
17	Sahrul		TU/Non-PNS

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di MIN 19 HST (Pendukung Lainnya)

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	RR
1.	Laptop	2	1
2.	Komputer (Personal Computer)	0	1
3.	Printer	2	2
4.	Televisi	0	2
5.	LCD Proyektor	1	0
6.	Layar (Screen)	1	0
7.	Meja Pegawai (Guru & Pegawai Lain)	16	0
8.	Kursi Pegawai (Guru & Pegawai Lain)	16	0
9.	Lemari Arsip	5	0
10.	Kotak Obat (P3K)	1	0
11.	Pengeras Suara	3	5
12.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	3	0

5. Jadwal Belajar MIN 19 HST

Waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu, setiap mata pelajaran lamanya 30 menit. Masuk kelas dimulai pada pukul 08.00. Kegiatan diawali dengan membaca do'a dan

diteruskan dengan memulai pelajaran, setiap 30 menit guru akan mengakhiri pembelajaran hingga akhirnya siswa pulang pada pukul 11.00.

Jadwal ini berlaku pada masa pandemi *Covid-19* sehingga proses belajar mengajar dilakukan awalnya hanya pemberian tugas tanpa adanya proses mengajar hingga sekarang masuk sekolah bergiliran dan kegiatan belajar mengajar terbatas pada Pertemuan Tatap Muka (PTM) dan tidak ada kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan pada masa pandemi *Covid-19* saat ini.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih satu bulan sembilan hari, terhitung mulai tanggal 28 Oktober 2021 sampai 7 Desember 2021. Peneliti sekaligus bertindak sebagai pengajar. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah pembelajaran surah Al-‘Asr dan Pembelajaran surah At-Takasur pada kelas IV dengan kurikulum 2013 yang berdasarkan KMA 2019. Sebelum diadakan pembelajaran, peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Peneliti memilih kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Gambaran rinci pelaksanaan perlakuan terhadap masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan untuk pembelajaran kelas eksperimen meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan soal-soal latihan yang sesuai dengan

materi yang akan diajarkan. Pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung selama 3 kali pertemuan, pertemuan pertama pelaksanaan *pre-test* dilanjutkan materi pertama yaitu surah Al-‘Asr, pertemuan kedua masuk materi surah At-Takasur ayat 1-4, pertemuan ketiga melanjutkan materi surah At-Takasur ayat 5-8 dan yang terakhir pada pertemuan keempat pelaksanaan *post-test*. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Kegiatan Kelas
1	Rabu/ 27 Oktober 2021	3	09.30-10.00-	-Pelaksanaan <i>Pre-test</i> materi tentang Surah Al-‘Asr dan Surah At-Takasur - Membagi buku - Pengenalan pelajaran yang akan datang selama 4 kali pertemuan materi tentang surah Al-‘Asr dan At-Takasur. - Penjelasan tentang surah Al-‘Asr - Menghafal Surah Al-‘Asr ayat 1-3 dengan metode <i>Tikrar</i>
2	Kamis/ 28 Oktober 2021	4	10.00-10.30	-Pemberitahuan hasil <i>Pre-test</i> -Dilanjutkan penjelasan tentang materi/ terjemah/ kandungan tentang surah At-Takasur. - Menghafal surah At-Takasur ayat 1-4 dengan metode <i>Tikrar</i>
3	Rabu/ 3 November 2021	3	09.30-10.00	-Dilanjutkan penjelasan terjemah dan kandungan surah At-takasur ayat 5-8

				-Menghafal surah At-takasur ayat 5-8 dengan metode <i>Tikrar</i>
4	Kamis/ 4 November 2021	4	10.00- 10.30	-Murojaah Surah At-‘asr dan At-Takasur dengan metode <i>Tikrar</i> . -Pelaksanaan <i>post-test</i> tentang materi dan hafalan surah Al-‘Asr dan At-Takasut

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol juga memerlukan persiapan meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan soal-soal latihan. Pembelajaran berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan, 1 kali pertemuan pelaksanaan *pre-test* sekaligus materi pertama surah Al-‘asr, kemudian pertemuan kedua masuk materi surah At-Takasur ayat 1-4, pada pertemuan ketiga lanjutan materi surah At-takasur ayat 5-8, ditambah pertemuan keempat pelaksanaan *post-test*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Kegiatan Kelas
1	Rabu/ 27 Oktober 2021	4	10.00- 10.30	-Pelaksanaan <i>Pre-test</i> materi tentang Surah Al-‘Asr dan Surah At-Takasur - Membagi buku

				<p>-Pengenalan pelajaran yang akan datang selama 4 kali pertemuan</p> <p>-Penjelasan tentang surah Al-‘Asr dengan metode ceramah</p> <p>-Menghafal Surah Al-‘Asr ayat 1-3 dengan strategi <i>inquiry learning</i>.</p>
2	Kamis/ 28 Oktober 2021	3	09.30-10.00	<p>-Pemberitahuan hasil <i>Pre-test</i></p> <p>-Dilanjutkan penjelasan tentang materi/ terjemah/ kandungan tentang surah At-Takasur dengan metode ceramah</p> <p>- Menghafal surah At-Takasur ayat 1-4 dengan strategi <i>inquiry learning</i></p>
3	Rabu/ 3 November 2021	4	10.00-10.30	<p>-Dilanjutkan penjelasan terjemah dan kandungan surah At-takasur ayat 5-8 dengan metode ceramah</p> <p>-Menghafal surah At-takasur ayat 5-8 dengan strategi <i>inquiry learning</i></p>
4	Kamis/ 4 November 2021	3	09.30-10.00	<p>-Murojaah Surah At-‘Asr dan At-Takasur.</p> <p>-Pelaksanaan <i>post-test</i> tentang materi dan hafalan surah Al-‘Asr dan At-Takasut</p>

2. Deskripsi Kegiatan di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

1) Pertemuan Pertama (*Pre-test*)

a) Awal

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberi motivasi, kemudian melakukan apersepsi atau menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan yang baru, selanjutnya peneliti memberikan soal-soal *Pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal mereka. Soal yang diberikan sebanyak 10 butir materi tentang surah Al-‘Asr dan At-Takasur yang berupa pilihan ganda. Setelah itu peneliti membagikan buku mata pelajaran Al-Qur’an Hadis.

b) Inti

Bagian inti, peneliti menjelaskan proses yang akan dilakukan selama 4 kali pertemuan, kemudian mulai menyampaikan materi tentang terjemah dan kandungan surah Al-‘Asr. Selanjutnya peneliti mengajak peserta didik untuk menghafal surah Al-‘Asr ayat 1-3 dengan menggunakan metode *Tikrar*.

c) Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi tentang terjemah dan kandungan surah Al-‘Asr serta murojaah hafalan surah Al-‘Asr ayat 1-3 yang sudah dihafal pada kegiatan inti. Kemudian peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

2) Pertemuan Kedua**a) Awal**

Sebelum memasuki materi pada pertemuan ke 2, terlebih dahulu peneliti memberi tahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberi motivasi, kemudian melakukan apersepsi, memberitahukan hasil *pre-test* pada pertemuan terdahulu. Kemudian peneliti meminta peserta didik mengeluarkan buku mata pelajaran Al-Qur’an Hadis.

b) Inti

Pada bagian inti, peneliti meneruskan penjelasan pada materi selanjutnya yaitu tentang surah At-Takasur baik terjemah ataupun kandungannya. Setelah materi disampaikan peneliti mengajak peserta didik bersama-sama menghafalkan surah At-Takasur ayat 1-4 menggunakan metode *Tikrar*.

c) Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi tentang terjemah dan kandungan surah At-Takasur ayat 1-4 serta murojaah hafalan surah At-Takasur ayat 1-4 yang sudah dihafal pada kegiatan inti. Kemudian peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

3) Pertemuan ketiga

a) Awal

Pada pertemuan ketiga, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar semangat dalam menghafal dan belajar baik disekolah ataupun dirumah, meminta peserta didik mengeluarkan buku ,kemudian melakukan apersepsi sekaligus murojaah.

b) Inti

Pada bagian inti, peneliti meneruskan penjelasan pada materi selanjutnya yaitu tentang surah At-Takasur baik terjemah ataupun kandungannya. Setelah materi disampaikan peneliti mengajak peserta didik bersama-sama menghafalkan surah At-Takasur ayat 5-8 menggunakan metode *Tikrar*.

c) Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi tentang terjemah dan kandungan surah At-Takasur ayat 5-8 serta murojaah hafalan surah At-Takasur ayat 5-8 yang sudah dihafal pada kegiatan inti. Kemudian peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

4) Pertemuan Keempat (*Post-Test*)

Pertemuan keempat ini tanpa RPP peneliti dengan peserta didik murojaah tentang surah Al-‘asr dan At-Takasur, kemudian peneliti melakukan *post-test* dengan jumlah soal 10 butir.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

1) Pertemuan Pertama (*Pre-Test*)

a) Awal

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberi motivasi, kemudian melakukan apersepsi atau menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan yang baru, selanjutnya peneliti memberikan soal-soal *Pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal mereka.

Soal yang diberikan sebanyak 10 butir materi tentang surah Al-‘Asr dan At-Takasur yang berupa pilihan ganda. Setelah itu peneliti membagikan buku mata pelajaran Al-Qur’an Hadis.

b) Inti

Bagian inti, peneliti menjelaskan proses yang akan dilakukan selama 4 kali pertemuan, kemudian mulai menyampaikan materi tentang terjemah dan kandungan surah Al-‘Asr dengan metode ceramah. Selanjutnya peneliti mengajak peserta didik untuk menghafal surah Al-‘Asr ayat 1-3 dengan menggunakan strategi *inquiry learning*..

c) Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi tentang terjemah dan kandungan surah Al-‘Asr serta murojaah hafalan surah Al-‘Asr ayat 1-3 yang sudah dihafal pada kegiatan inti. Kemudian peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

2) Pertemuan Kedua

a) Awal

Sebelum memasuki materi pada pertemuan ke 2, terlebih dahulu peneliti memberi tahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberi motivasi, kemudian melakukan apersepsi, memberitahukan hasil *pre-test* pada pertemuan terdahulu. Kemudian peneliti meminta peserta didik mengeluarkan buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

b) Inti

Pada bagian inti, peneliti meneruskan penjelasan pada materi selanjutnya yaitu tentang surah At-Takasur baik terjemah ataupun kandungannya dengan metode ceramah. Setelah materi disampaikan peneliti mengajak peserta didik bersama-sama menghafalkan surah At-Takasur ayat 1-4 dengan strategi *inquiry learning*.

c) Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi tentang terjemah dan kandungan surah At-Takasur ayat 1-4 serta murojaah hafalan surah At-Takasur ayat 1-4 yang sudah dihafal pada kegiatan inti. Kemudian peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

3) Pertemuan Ketiga

a) Awal

Pada pertemuan ketiga, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an, meminta peserta didik mengeluarkan buku, kemudian melakukan apersepsi sekaligus murojaah surah At-Takasur ayat 1-4.

b) Inti

Pada bagian inti, peneliti meneruskan penjelasan pada materi selanjutnya yaitu tentang surah At-Takasur baik terjemah ataupun kandungannya dengan metode ceramah. Setelah materi disampaikan peneliti mengajak peserta didik bersama-sama menghafalkan surah At-Takasur ayat 5-8 dengan strategi *inquiry learning*.

c) Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi tentang terjemah dan kandungan surah At-Takasur ayat 5-8 serta murojaah hafalan surah At-Takasur ayat 5-8 yang sudah dihafal pada kegiatan inti. Kemudian peneliti menyampaikan kegiatan pada pertemuan selanjutnya.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat ini tanpa RPP peneliti melakukan *post-test* dengan jumlah soal 10 butir kepada peserta didik kelas kontrol yang berjumlah 10 orang.

3. Deskripsi Hasil Kemampuan awal (*Pre-test*) Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal peserta didik kelas IVa dan IVb adalah nilai hasil kemampuan awal (*pre-test*) pada tanggal 27 Oktober 2021.

a. Hasil Kemampuan Awal (*Pre-t test*) Kelas Kontrol

Hasil *pre-test* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4.6 Persentasi Kualifikasi Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

No.	Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
1.	90,00 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
2.	70,00 – 80,00	Tinggi	2	20%
3.	41,00 – 60,00	Cukup	5	50%
4.	21,00 – 40,00	Rendah	3	30%
5.	00,00 – 20,00	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 10 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* kelas kontrol dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai kualifikasi sangat tinggi ada 0 peserta didik, nilai kualifikasi tinggi ada 2 orang, nilai kualifikasi cukup 5 orang, nilai kualifikasi rendah 3 orang, nilai kualifikasi sangat rendah 0 orang.

b. Hasil Kemampuan Awal (*Pre-test*) Kelas Eksperimen

Hasil *pre-test* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4.7 Persentasi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
1.	90,00 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
2.	61,00 – 80,00	Tinggi	2	18,18%
3.	41,00 – 60,00	Cukup	6	54,54%
4.	21,00 – 40,00	Rendah	3	27,27%
5.	00,00 – 20,00	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 11 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* kelas eksperimen dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai kualifikasi sangat tinggi ada 0 orang, nilai kualifikasi tinggi ada 2 orang, nilai kualifikasi cukup ada 6 orang, nilai kualifikasi rendah ada 3 orang, nilai kualifikasi sangat rendah ada 0 orang.

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil *Pre-test* peserta didik

	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	80	70
Nilai Terendah	30	30
Rata-rata	53,64	53,00
Standar Deviasi	14,334	13,375
Varians	205,455	178,889

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang tidak begitu jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 53,64 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 53,00. Selisih nilai rata-rata keduanya 0,64. Lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

c. Uji Beda Hasil *Pre-test* Peserta Didik

1) Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors* dengan SPSS 22 *for windows*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	Kontrol	,200	10	,200*	,932	31	,466
	Eksperimen	,147	11	,200*	,968	31	,866

Berdasarkan tabel di atas Tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*, nilai signifikansi data untuk kelas kontrol adalah $0,466 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan nilai signifikansi data untuk kelas eksperimen adalah $0,866 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Setelah diketahui data normalitas, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen atau tidak.

**Tabel 4.10 Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.005	1	19	.942
	Based on Median	,001	1	19	,980
	Based on Median and with adjusted df	,001	1	17,558	,980
	Based on trimmed mean	,005	1	19	.946

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,942 artinya $0,942 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

3) Uji T (*Uji Independent-Sample T Test*)

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil belajar *pret-test* peserta didik untuk kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan

melalui uji t yang terdapat pada lampiran XXIX dengan Asym. Sig (2-tailed) adalah $0,918 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *pret-test* peserta didik dikelas kontrol dan eksperimen.

4. Deskripsi Hasil Kemampuan Akhir (*Post-test*) Peserta Didik

Data untuk kemampuan akhir peserta didik kelas IVa dan IVb adalah nilai hasil kemampuan akhir (*post-test*) pada tanggal 04 November 2021. Tes akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang dilakukan saat pembelajaran berakhir. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti *Post-test*

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Akhir	11 orang	10 orang
Jumlah seluruh peserta didik	11 orang	10 orang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti 11 orang peserta didik dan kelas kontrol diikuti oleh 10 orang peserta didik.

a. Hasil Kemampuan Akhir (*Post-test*) Kelas Kontrol

Hasil *post-test* peserta didik di kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4.12 Persentasi Kualifikasi Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
1.	90,00 – 100	Sangat Tinggi	2	20%
2.	61,00 – 80,00	Tinggi	6	60%
3.	41,00 – 60,00	Cukup	2	20%
4.	21,00 – 40,00	Rendah	0	0%
5.	00,00 – 20,00	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 2 peserta didik (20%) termasuk kualifikasi sangat tinggi, 6 peserta didik (60%) termasuk kualifikasi tinggi, 2 peserta didik (20%) termasuk kualifikasi cukup, 0 peserta didik (0%) yang termasuk kualifikasi rendah, 0 peserta didik (0%) termasuk kualifikasi sangat rendah.

b. Hasil Kemampuan Akhir (*Post-test*) Kelas Eksperimen

Hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4.13 Persentasi Kualifikasi Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
1.	81,00 – 100	Sangat Tinggi	8	72,72%
2.	61,00 – 80,00	Tinggi	3	27,27%
3.	41,00 – 60,00	Cukup	0	0%
4.	21,00 – 40,00	Rendah	0	0%
5.	00,00 – 20,00	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 8 peserta didik (72,72%) termasuk kualifikasi sangat tinggi, 3 peserta didik (27,27%) termasuk kualifikasi tinggi, 0 peserta didik

(0%) termasuk kualifikasi cukup, 0 peserta didik (0%) yang termasuk kualifikasi rendah, 0 peserta didik (0%) termasuk kualifikasi sangat rendah.

Tabel 4.14 Deskripsi Hasil *Post-test* peserta didik

	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	100	90
Nilai Terendah	70	60
Rata-rata	89,09	76,00
Standar Deviasi	9,439	10,750
Varians	89,091	115,556

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 89,09 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 76,00. Selisih nilai rata-rata keduanya 13,09. Lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

1) Uji Normalitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Lilifors* dengan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4.15 Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	Kontrol	,245	10	,090	,892	10	,177
	Eksperimen	,266	11	,029	,877	11	,095

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*, nilai signifikansi data untuk kelas kontrol

adalah $0,177 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan nilai signifikansi data untuk kelas eksperimen adalah $0,095 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

2) Uji Homogenitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar (*post-test*) peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel 4.16 Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Post-test* Peserta Didik.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	.625	1	19	,439
	Based on Median	,263	1	19	,614
	Based on Median and with adjusted df	,263	1	18,544	,614
	Based on trimmed mean	,705	1	19	,412

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,439 artinya $0,439 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28.

3) Uji T (*Uji Independent-Sample T Test*)

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil belajar *post-test* peserta didik untuk kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji t yang terdapat pada lampiran XXIX dengan Asym. Sig (2-tailed) adalah $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *post-test* peserta didik dikelas kontrol dan eksperimen.

C. Analisis Hasil Penelitian

Metode *Tikrar* terbukti banyak digunakan pada program menghafal Al-Qur'an baik sekolah atau pondok pesantren yang berbasis islami, karena bisa meningkatkan dan membantu menguatkan hafalan, sehingga tidak akan mudah hilang dimakan waktu. Karena *semakin* sering kita mengucapkannya, maka semakin kuat kita mengingatnya, dan tanpa berusaha menghafalpun kita akan hafal dengan sendirinya jika dilakukan dengan sebaik-baiknya.¹ Metode ini dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik lagi, khususnya ranah yang berkaitan dengan skill (Psikomotorik).

¹ Arini Intan Maulidiah, "Efektivitas Metode *Tikrar* Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Mahasiswi *Ta'lim* Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam UIN Yogyakarta, 2018, h. 24.

Pada penelitian terdahulu oleh Nur Khasanah yang berjudul Penerapan Metode *Takrir* Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Edi Mancoro Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang yang menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Takrir* ini berhasil dari segi kualitas dan kuantitas, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan santri tahfizh, keberhasilan menggunakan metode ini bisa khatam Al-Qur'an dalam 3 tahun, baik dari segi hafalan, tajwid, ataupun mahrajnya.²

Dalam penelitian lainnya oleh Maitsa Ulinuha Assalwa menunjukkan metode *Tikrar* merupakan metode yang baik dan efektif bagi santri MA Ponpes Al Iman. Efektivitas metode *Tikrar* ditunjukkan dengan keberhasilan santri yang memiliki kemampuan dan kemauan menghafal Al-Qur'an dalam mencapai target harapan yang telah ditentukan oleh MA Ponpes Al Iman.³

Hal yang sama juga dijumpai dalam penelitian di MIN 19 HST bahwa metode *Tikrar* digunakan di kelas IV B yang disebut kelas eksperimen, dan di kelas IV A yang disebut kelas kontrol tidak menggunakan metode yang sama, tetapi menggunakan metode ceramah dan strategi *Inquiry Learning*, dengan materi yang sama tentang Surah Al-'Asr dan Surah At-Takasur. Materi tersebut meliputi

² Nur Khasanah, "Penerapan Metode *Tikrar* Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Edi Mancoro Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang", *Skripsi*, IAIN Salatiga, 2018. . dalam <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>

³ Maitsa Ulinuha Assalwa, "Efektivitas Metode *Tikrar* dalam Program *Hifzul Quran* Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

penjelasan, memahami arti dan isi kandungan, serta menghafal Surah Al-‘Asr dan At-Takasur.

Hasil belajar kedua kelas terdapat perbedaan yang meningkat yang dilihat dari nilai rata-ratanya. Hasil belajar eksperimen meningkat 35,45 dari nilai rata-rata *Pre-test* 53,64 menjadi 89,09 nilai rata-rata *post-test*. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol 23,00 dari nilai rata-rata *pre-test* 53,00 menjadi 76,00 nilai rata-rata *post-test*. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kedua kelas mengalami peningkatan terutama ketika menggunakan metode *Tikrar*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *Tikrar* dengan peserta didik yang diajar dengan metode ceramah dan strategi *inquiry learning* pada materi surah Al-‘Asr dan At-Takasur.

Hasil belajar peserta didik pada materi surah Al-‘Asr dan At-Takasur, terlihat bahwa menggunakan metode *Tikrar* menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pembelajaran materi surah Al-‘Asr dan At-Takasur menggunakan metode ceramah dan strategi *inquiry learning*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes akhir, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 89,09 berada pada kualifikasi “Sangat Tinggi” dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 76,00 berada pada kualifikasi “Tinggi”, selisih nilai rata-rata kedua kelas yaitu 13,09. Perbedaan hasil rata-rata *post-test* ini kemudian dilakukan uji beda.

Hasil akhir uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai *sig* 0,177 > 0,05 maka data berdistribusi normal dan nilai signifikansi data untuk kelas

eksperimen adalah $0,095 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai pada *Based on Mean* adalah 0,439 artinya $0,439 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan homogen. Hasil datanya menunjukkan normal dan homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji T, uji ini untuk mengetahui apakah hasil belajar *post-test* peserta didik untuk kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji T didapat nilai *sig (2-tailed)* adalah $0,008 < 0,05$ sehingga nilai hitung lebih kecil dari nilai tabel t, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *post-test* peserta didik dikelas kontrol dan eksperimen dalam mempelajari materi serta menghafal surah Al-‘Asr dan surah At-Takasur pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis. Dapat kita pahami juga bahwa, pembelajaran materi tentang surah Al-‘Asr dan At-Takasur pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis serta menghafal surah-surah pendek tersebut dengan metode *Tikrar*, mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan hafalan dan menguatkan daya ingat siswa terhadap hasil belajar.

⁴ Fathi Ikhwatun Hasanah, *Langkah SPSS : Uji Hipotesis Perbedaan Rata-Rata atau Uji t*, Modul Universitas Gajah Mada, (Yogyakarta, 2019). h. 13